

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Karakteristik Partisipan**

Partisipan dalam studi kasus ini terdiri dari 2 orang pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan umur 6 tahun 11 bulan dan laki-laki dengan umur 6 tahun

##### **2. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif sebelum pemberian uap minyak kayu putih pada anak dengan ISPA**

Partisipan 1 (An. S) mengalami batuk berdahak, hidung tersumbat, bunyi ronchi di paru kiri, sesak napas, dan RR menurun dari 36x/menit ke 30x/menit selama tiga hari. Meskipun bunyi ronchi mulai berkurang pada hari ketiga, secret belum keluar dan sputum belum bisa dikeluarkan. Dan Partisipan 2 (An. O) mengalami batuk, pilek, sesak napas, nyeri tenggorokan, dan bunyi ronchi. RR menurun dari 34x/menit ke 28x/menit dalam tiga hari. Ronchi mulai berkurang dan nyeri tenggorokan hilang di hari ketiga, namun secret belum keluar dan sputum belum bisa dikeluarkan.

##### **3. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif setelah pemberian uap minyak kayu putih pada anak dengan ISPA**

Partisipan 1 (An. S) menunjukkan perbaikan dari hari ke hari. RR menurun dari 36x/menit menjadi 30x/menit. Bunyi ronchi yang awalnya terdengar hilang di hari ketiga. Awalnya tidak mampu mengeluarkan sputum dan secret, namun pada hari ketiga sudah mampu mengeluarkan keduanya. Dan Partisipan 2 (An. O) juga menunjukkan kemajuan. RR menurun dari 34x/menit menjadi 28x/menit. Bunyi ronchi berkurang dan menghilang di hari ketiga. Secret berubah dari kental menjadi cair, dan kemampuan mengeluarkan sputum serta secret membaik seiring waktu

#### **4. Implementasi pemberian uap minyak kayu putih terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan ISPA**

Selama tiga hari pemberian uap minyak kayu putih, An. S dan An. O menunjukkan perbaikan bersihan jalan napas. Sebelum pemberian uap minyak kayu putih, keduanya mengalami batuk, sesak napas, bunyi ronchi, dan frekuensi napas yang tidak normal. Setelah Pemberian uap minyak kayu putih, An. S dan An. O mampu mengeluarkan sputum, tidak terdengar bunyi ronchi, serta frekuensi napas menjadi normal, menandakan bersihan jalan napas yang efektif.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Penderita**

Keluarga dapat menerapkan penerapan pemberian uap minyak kayu putih pada anak apabila mengalami batuk dan pilek

##### **2. Bagi Institusi Penelitian/ Puseksamas**

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya Perawat dan Bidan, dapat mempertimbangkan terapi non-farmakologis seperti pemberian uap minyak kayu putih sebagai salah satu intervensi pendukung dalam menangani anak dengan gangguan bersihan jalan napas akibat ISPA.

##### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan kajian dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta jadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

##### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan durasi intervensi yang lebih lama.